

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Qaidah Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah tujuan pendidikan Muhammadiyah adalah membentuk manusia muslim yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cakap, percaya diri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan memperkembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhai Allah swt. Tujuan tersebut sesuai dengan visi dan misi dengan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional bahwa penyelenggaraan pendidikan dinyatakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan siswa yang berlangsung sepanjang hayat, di mana dalam proses tersebut harus ada pendidik yang memberikan keteladanan dan mampu membangun kemauan serta mengembangkan potensi dan kreativitas.

Bertolak dari prinsip ini mendorong adanya pergeseran paradigma proses pendidikan dari paradigma pengajaran keapda paradigma pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan belajar dan mengajar yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada

pencapaian tujuan penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai hasil belajar.¹

Dari pengertian ini jelas bahwa pembelajaran adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ada dua bagian pokok pembelajaran, pertama bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar, kedua bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan belajar. Realisasi dari konsep di atas pembelajaran pendidikan Agama Islam di lingkungan amal usaha Muhammadiyah khususnya Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah di Kabupaten Bantul masih belum cukup mampu mendorong madrasah untuk mewujudkan keberagaman siswa secara utuh yang mempunyai kompetensi keagamaan sesuai faham keagamaan yang diyakini oleh Muhammadiyah.

Berdasarkan observasi awal kondisi tersebut masih banyak ditemukan banyak permasalahan di pendidikan Muhammadiyah sampai saat ini:

1. Banyak siswa di tingkat Sekolah Menengah/Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah yang belum melaksanakan ibadah sesuai yang diyakini oleh paham Muhammadiyah.
2. Ada sebagian guru pengampu mata pelajaran al-Islam dan Kemuhammadiyah (Ismuba) di lingkungan sekolah Muhammadiyah yang tidak linier dengan kependidikan yang dimiliki.

¹ Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 5.

3. Perhatian orang tua siswa yang jauh terhadap pengamalan ibadah anak-anaknya di dalam keluarga.
4. Di bidang akademik siswa yang masuk di Sekolah Menengah/Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah secara kognitif dan minat belajar rendah.
5. Siswa yang masuk di Sekolah Menengah/Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah sebagian berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi dan masih minim pemahaman serta pengamalan ibadah.

Keadaan seperti ini juga dialami oleh Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah di Kabupaten Bantul. Dari permasalahan yang muncul, perlunya perhatian untuk tingkat pemahaman beribadah di madrasah Muhammadiyah yang sesuai dengan Himpunan Putusan Tarjih (HPT) Muhammadiyah. Selain itu, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah selama ini kurang mendapat perhatian dari persyarikatan Muhammadiyah, di sisi lain kurikulum yang digunakan *double* artinya menggunakan kurikulum Muhammadiyah dan Kementrian Agama.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah diungkapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman shalat siswa MTs Muhammadiyah Kabupaten Bantul?
2. Bagaimana praktek pengamalan shalat siswa MTs Muhammadiyah Kabupaten Bantul?

3. Bagaimana model pembelajaran shalat di MTs Muhammadiyah Kabupaten Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka diperoleh tujuan dari pelaksanaan penelitian adalah:

1. Untuk mengidentifikasi pemahaman shalat siswa di MTs Muhammadiyah Kabupaten Bantul
2. Untuk menganalisis pengamalan shalat siswa MTs Muhammadiyah Kabupaten Bantul.
3. Untuk menganalisis model pembelajaran shalat di MTs Muhammadiyah Kabupaten Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemahaman terhadap gambaran pengamalan beribadah siswa di MTs Muhammadiyah. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti sebagai bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan Muhammadiyah.

2. Secara praktis

- a. Kepada pemerintah diharapkan memberikan gambaran kondisi pengamalan ritual keagamaan di Madrasah Tsanawiyah, khususnya persyarikatan Muhammadiyah.

- b. Dengan memahami kondisi psikologis siswa di masa peralihan (SMP) diharapkan orang tua atau para guru dapat menjadi lebih efektif dalam pembinaan dan pemantauan pengamalan ibadah.
- c. Bagi peneliti sendiri penelitian ini berguna untuk menambah wawasan keilmuan pendidikan tentang pembinaan dan pemantauan ibadah anak dalam kehidupan sehari-hari.

E. Tinjauan Pustaka

Setelah peneliti melakukan penelusuran terhadap kajian-kajian yang telaah ada, maka peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan pembahasan mengenai ritual ibadah keagamaan, diantaranya adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Samsudin yang berjudul “Studi Korelasi antara Religius Orang tua dan Pengamalan Ibadah Shalat Siswa SMA di Kecamatan Wonosari Gunungkidul”, tesis Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2011. Hasil penelitian ini terdapat korelasi antara religius orang tua terhadap anak meliputi aspek aqidah, ibadah, ihsan, ilmu dan pengamalan ibadah shalat.²

Penelitian yang dilakukan oleh Rubino yang berjudul “Studi Komparatif Pengamalan Ibadah Shalat Siswa SMK Negeri dan SMK Swasta Yayasan Islam serta Siswa SMK Swasta Yayasan Umum di Wonosari”, tesis Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2011. Dalam penelitian ini Rubino menyimpulkan bahwa pengamalan ibadah shalat siswa SMK Negeri lebih baik daripada siswa SMK Swasta Yayasan Islam

² Samsudin, *Studi Korelasi antara Religius Orang tua dan Pengamalan Ibadah Shalat Siswa SMA di Kecamatan Wonosari Gunungkidul*, tesis Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, tidak diterbitkan, 2011, hlm. 100.

dan Umum. Tingkat keaktifan siswa SMK Negeri 52,60%, siswa SMK Swasta Yayasan Islam 48,90% sedangkan siswa SMK Swasta Umum 47,00%.³

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi yang berjudul “Studi Korelasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih, Aqidah Akhlak dan Al-Qur’an Hadits terhadap Ketertiban Pelaksanaan Shalat di MTs Negeri Pundong Bantul Tahun Pelajaran 2004/2005”, tesis Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2006. Dalam penelitiannya, Mulyadi menyimpulkan bahwa ada korelasi positif antara prestasi hasil belajar mata pelajaran Fiqih, Aqidah Akhlak dan al-Qur’an Hadits terhadap ketertiban pelaksanaan shalat mahtubah di MTs Negeri Pundong Bantul.⁴

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokus pembahasannya. Penelitian ini menitikberatkan terhadap aktivitas pemahaman tentang shalat, pengamalan shalat serta model pembelajaran yang dilakukan guru. Sehingga penelitian ini ingin mengetahui sejauhmana efektivitas proses pembelajaran ibadah di MTs Muhammadiyah Kasihan. Sedangkan penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan kepada studi korelasi atau menghubungkan keaktifan shalat dengan aktivitas-aktivitas yang lain. Dengan kata lain, para peneliti ingin mengetahui sejauhmana kontribusi shalat memberikan efek positif terhadap kegiatan lainnya.

³ Rubino, *Studi Komparatif Pengamalan Ibadah Shalat Siswa SMK Negeri dan SMK Swasta Yayasan Islam serta Siswa SMK Swasta Yayasan Umum di Wonosari*, tesis Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, tidak diterbitkan, 2011, hlm. 101.

⁴ Mulyadi, *Studi Korelasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih, Aqidah Akhlak dan Al-Qur’an Hadits terhadap Ketertiban Pelaksanaan Shalat di MTs Negeri Pundong Bantul Tahun Pelajaran 2004/2005*, tesis Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, tidak diterbitkan, 2006, hlm. 104.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bab I berisi pendahuluan, bab ini mencakup bagian pendahuluan yang terdiri dari: (a) latar belakang; (b) rumusan masalah; (c) tujuan penelitian; (d) manfaat penelitian; dan (e) sistematika penulisan.

Bab II berisi tinjauan pustaka, dalam bab ini dipaparkan mengenai (a) tingkat pemahaman dan pengamalan siswa terhadap shalat, (b) kajian terhadap tata cara ibadah shalat menurut persyarikatan Muhammadiyah dan (c) model-model pembelajaran.

Bab III berisi metode penelitian, Bab ini membahas cara penelitian yang dilakukan guna menghasilkan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah disebutkan di atas. Beberapa sub bab terkait metode penelitian ini adalah: (a) jenis penelitian; (b) tempat dan waktu penelitian; (c) populasi dan sampel penelitian; (d) prosedur penelitian; (e) teknik pengumpulan data penelitian; (f) teknik analisis data penelitian.

Bab IV berisi pembahasan, bab ini akan memaparkan mengenai pembahasan hasil analisis penelitian terhadap rumusan masalah yang ada.

Bab V berisi penutup, bab penutup ini mencakup tentang uraian kesimpulan dari hasil pembahasan dan memuat saran-saran mengenai permasalahan yang ada serta kata penutup.